

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) sampai saat ini masih menjadi salah satu masalah kesehatan di dunia. TB merupakan penyebab utama morbiditas di banyak wilayah yang berefek pada kualitas hidup dan status kesehatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hidup pasien tuberkulosis dan hubungan karakteristik pasien TB dengan kualitas hidupnya di RSP Respira Yogyakarta dan Puskesmas Sewon I Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data digunakan metode wawancara kepada pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan instrumen SGRQ. *St. George Respiratory Questionnaire* (SGRQ) telah diterjemahkan dalam versi Bahasa Indonesia dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas untuk pengukuran kualitas hidup pasien TB. Data sosiodemografi disajikan dengan tabel frekuensi dan penjelasan deskriptif. Uji statistik dengan uji Mann-Whitney dan *Independent t-test* dari dua kelompok pada setiap karakteristik dengan skor kualitas hidup.

Subjek pada penelitian ini berjumlah 35 responden. Hasil penelitian menunjukkan nilai kualitas hidup pasien dengan skor gejala $33,67 \pm 20,60$; skor aktivitas $15,57 \pm 24,15$; skor dampak $17,69 \pm 14,31$; dan skor SGRQ total $19,70 \pm 15,81$. Gambaran kualitas hidup berdasarkan domain SGRQ didapatkan kualitas hidup paling baik pada domain aktivitas dan kualitas hidup paling bermasalah pada domain gejala. Berdasarkan uji statistik, diperoleh faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup antara lain jenis kelamin ($p=0,002$), riwayat merokok ($p=0,013$), dan lama pengobatan ($p=0,006$).

Kata kunci : Tuberkulosis, karakteristik pasien, kualitas hidup, SGRQ.

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) still one of the health problems in the world. TB is a major cause of morbidity in many areas which has an effect on the quality of life and health status of patients. This study aims to determine the quality of life in tuberculosis patients and the relationship of characteristics to the quality of life in TB patients at Respira Hospital, Yogyakarta and Sewon I Bantul Health Center.

This study was an observational study with a cross sectional approach. Data was obtained by interview patients who were accidentally selected with SGRQ instruments. St. George Respiratory Questionnaire (SGRQ) has been translated into the Indonesian version and has fulfilled the requirements for validity and reliability to measure the quality of life in TB patients. Sociodemographic data are presented with frequency tables and descriptive explanations. Statistical test with Mann-Whitney test and Independent t-test from two groups on each characteristic with quality of life score.

Subjects in this study were 35 respondents. The results showed the score of the quality of life of TB patients has symptom score of $33,67 \pm 20,60$; activity score of $15,57 \pm 24,15$; impact score of $17,69 \pm 14,31$; and total score of $19,70 \pm 15,81$. The quality of life based on the SGRQ domain shows that the quality of life is best in the activity domain and quality of life is most problematic in the symptom domain. Based on the result of statistical tests, the factors related to quality of life are, gender ($p = 0.002$), smoking history ($p = 0.013$), and duration of treatment ($p = 0.006$).

Keywords: Tuberculosis, characteristics patient, quality of life, SGRQ.